

## Penyebut YAHWEH, “orang bodoh yang sesat” (Pdt. Budi Asali)

By [GK](#) on May 14, 2008 in [Intermezzo](#), [Umum](#)

Dalam perdebatan/diskusi antara **Yakub Sulisty, STh, MA** dengan **Budi Asali, MDiv**, tentang ALLAH dan YAHWEH, ada kata-kata dari pak Budi Asali, yang mengusik saya, hingga saya merasa perlu menulis ini.



Budi Asali: “Menurut saya orang yg ikut anda bukannya sadar, tetapi itu orang bodoh yg anda sesatkan!”

He he he... saya meninggalkan Allah, (dan kemudian ‘berani’ menyebut YAHWEH) tidak karena ikut-ikutan Pak Yakub, lho Pak Budi..., tetapi saya setuju dengan pemikiran Pak Yakub,

Tetapi kalau Pak Budi bilang begitu, *wah.. mbok* ya jangan menghakimi begitu... Saya mungkin bukan orang pintar, tapi kalau dibilang bodoh dan sesat, ya gimana gitu... (tapi saya tidak akan marah kok Pak... silakan.. semakin Bapak mencaci maki, saya makin senang, karena orang-orang dapat menilai dan mengambil kesimpulan sendiri).

Oh ya.. apakah pak Profesor Kristian H. Sugiyarto dari Jogjakarta, yang ‘aktif’ mendukung penggunaan nama YAHWEH, juga bodoh dan sesat? Kasihan para mahasiswanya dong Pak, diajar oleh orang yang bodoh dan sesat. (maaf *Prof*, nama Bapak saya ‘catut’ dalam tulisan ini)

Biar lebih afdol... saya kutipkan beberapa tulisan Pdt. Budi Asali, MDiv:

- Saya **tak peduli** pengetahuan apa...
- Anda tak bisa menjawab **serangan** saya →> berarti Pak Budi mengakui sedang “menyerang”
- Saya juga **anggap Bambang sesat**, tetapi *krn hal2 lain* →> maksudnya Bambang Noorsena (siapa lagi yang Bapak anggap sesat???)
- *Nonsense!*
- Anda terus ngotot spt banteng menyeruduk **tanpa otak!**
- *Omong kosong!*
- *krn bagi saya omongan anda memang omong kosong!*
- Anda sedang ngelindur / mengigau?
- Saya **tak peduli** apa alasan PB ubah
- Tak peduli anda anggap yg mana yg asli, bagi saya aslinya bahasa Yunani. Kalau tak mau percaya, tetaplh dlm kebodohan anda. →> yang tidak percaya = bodoh
- Anda yg tidak belajar shg ngawur saja
- **ANDA BISA MEMBACA ATAU TIDAK?**
- Saya **tak peduli** mereka mau gunakan kata itu bagaimana
- *Argumentasi anda sgt konyol!*
- Anda memang tak bisa membaca dg baik.
- Saya **tak peduli** dengan semua penjelasan bahasa Arab karena saya memang tak mengerti bahasa itu.
- Anda memang selalu menyimpulkan secara bodoh, *krn itu tak heran bisa punya pandangan seburuk itu*

- *Anda memang tolol.*
- *saya sudah debat ratusan kali, selama puluhan tahun dg orang dr segala macam agama dan aliran ->> ya... mungkin talenta Bapak memang untuk berdebat...*

Itulah cuplikan kata-kata “kasih” dari seorang Pendeta pengikut Kristus...

dan jangan lupa yang ini:

- *Saya tahu bahwa YAHWEH tidak bisa diterjemahkan. ->> yang ini saya sangat setuju Pak...*

Kalau ingin transkrip lengkap, silakan lihat di [sini](#)

Maaf disini saya hanya kutip potongan-potongan tulisan Pak Budi Asali yang “mengusik” saya.

Maaf Pak Budi, saya tidak berani berdebat dengan Bapak, saya bukan teolog, hanya jemaat awam yang sudah agak lama tidak nyaman menyebut Bapa dengan “Allah”, dan yang sekarang ‘berani’ menyebut Yahweh.

Terserah apa pendapat Bapak tentang saya, (mungkin Bapak anggap juga bodoh dan sesat) yang jelas, makin banyak yang meninggalkan kata “allah” dan mulai berani menyebut Yahweh. Silakan Anda pertahankan Allah, kami juga akan terus memberitakan nama Yahweh.

Jika Bapak tetap ngotot menggunakan kata Allah, itu sebenarnya Allah yang mana? silakan baca tulisan saya di [sini](#)

Baca juga tentang Pdt. Budi Asali di [serigala-berbulu-domba](#)